

























































sumber ide karya batik selendang. Dan ingin menyampaikan lewat karya batik selendang yang bersumber ide dari anggrek bulan raksasa untuk masyarakat lebih memerhatikan lagi perkembangan bunga anggrek bulan raksasa (*Phalaenopsis Gigantea*) di daerah Kalimantan apakah masih ada atautkah sudah hampir punah. Serta lebih mempromosikan lagi bahwa anggrek bulan raksasa di Kalimantan mempunyai keunikan dan kelebihan dari daunnya yang memiliki ukuran besar, bunganya yang dapat tumbuh 30 kuntum bunga dalam satu batang, dan dapat bertahan lama hingga 6 bulan.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana konsep Bunga Anggrek Bulan Raksasa sebagai sumber ide dalam penciptaan karya seni selendang batik ?
2. Bagaimana eksplorasi bentuk Anggrek Bulan Raksasa menjadi motif yang akan diterapkan dalam kain selendang dengan teknik batik ?
3. Bagaimana hasil karya cipta selendang batik dengan tema Anggrek Bulan Raksasa ?

## **C. Tujuan dan Manfaat**

1. Tujuan
  - a. Menjelaskan ide, gagasan, serta ekspresi melalui proses penciptaan karya seni dengan bunga anggrek bulan raksasa (*Phalaenopsis Gigantea*) pada karya selendang batik.
  - b. Mengeksplorasi bentuk anggrek bulan raksasa menjadi motif bentuk karya ke dalam selendang batik.

c. Menciptakan karya batik selendang yang dapat dinikmati keindahan sebagaimana fungsinya.

2. Manfaat

a. Bagi Mahasiswa

Memenuhi tugas akhir dan dapat menjadi sarana belajar menuangkan ide kreatif penciptaan kriya seni. Serta menambah keahlian yang dapat bermanfaat sebagai proses pembuatan karya ke dalam bentuk kriya seni yang memiliki fungsi sebagai nilai informatif.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Penciptaan batik selendang dengan sumber ide Bunga anggrek bulan raksasa (*Phalaenopsis Gigantea*) ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam mengekspresikan dan mengimplementasikan sebagian kecil teori kriya seni.

c. Bagi Masyarakat

Karya tugas akhir yang dihasilkan diharapkan dapat lebih mengenalkan bunga anggrek bulan raksasa (*Phalaenopsis Gigantea*) kepada masyarakat serta bisa menjadi alternatif sumber inspirasi baru sebagai acuan berkarya seni yang dapat dinikmati yang didasarkan atas budaya masyarakat Kalimantan Timur.

## D. Metode Pendekatan dan Penciptaan

### 1. Metode Pendekatan

#### a. Estetika

Estetika sering pula disebut sebagai filsafat keindahan, filsafat seni, filsafat cita rasa, filsafat kristis, teori tentang seni indah dan masih banyak lagi. Estetika pun dilukiskan sebagai cabang filsafat yang bersangkutan dengan analisis konsep dan pemecahan persoalan yang timbul saat seseorang merenungkan benda-benda estetis, yang selanjutnya akan dapat mengenal benda-benda estetis karena mempunyai pengalaman estetis. Di sini penulis mengambil sumber ide penciptaan bunga anggrek bulan raksasa (*Phalaenopsis Gigantea*) dari garis, ruang, warna, tone, tekstore, menjadi karya selendang batik.

#### b. Semiotika

Semiotika merupakan ilmu atau metode ilmiah untuk melakukan analisis terhadap tanda dan segala hal yang berhubungan dengan tanda. Tanda merupakan bagian yang penting dari bahasa, karena bahasa itu sendiri terdiri dari kumpulan lambang-lambang, dimana di dalam lambang-lambang itu terdapat tanda-tanda. Oleh karenanya tentu ada kaitan yang erat antara semiotika dengan proses komunikasi, mengingat semiotika merupakan unsur pembangun bahasa dan bahasa merupakan media dalam proses komunikasi. Pentingnya semiotika dalam komunikasi mendorong para ahli dan ilmuwan semiotik untuk merumuskan berbagai macam teori semiotika. Teori-teori tersebut terus berkembang dan saling melengkapi.

## 2. Metode Penciptaan

Dalam penciptaan karya tugas akhir ini menggunakan metode penciptaan karya seni yang menciptakan karya kriya terlebih karya terapan atau fungsional terdapat perbedaan bila dibandingkan dengan penciptaan karya ekspresi dalam proses penciptaan karya ini guna melancarkan dan mendukung proses penciptaan karya ini mengacu pada pendapat Sp. Gustami(2007: 329-332). Menurut beliau terdapat tiga tahapan penciptaan seni kriya yaitu eksplorasi, perancangan, dan perwujudan.

### a. Ekplorasi

Eksplorasi yang dimaksud adalah pencarian tema penciptaan yang didasarkan atas kejadian-kejadian atau fenomena budaya yang terjadi di masyarakat dalam kaitan kondisi kejeniusan lokal masyarakat. Hal ini merujuk pada tingkat kesadaran masyarakat pada umumnya sadar atau tidak disadari bahwasannya kondisi kelokalan sudah mulai bergeser pada arah yang tidak memihak pada pelestarian budaya, dan juga telah mengalami pergeseran kearah yang bisa dikatakan lebih mengeksplorasi budaya tetapi dalam kemasan kekinian.

Metode ini terdapat beberapa langkah dalam melaksanakan salah satunya yaitu, aktifitas pejelajahan, pengamatan lapangan langsung, mengamati dilingkungan sekitar, penggalian ide, wawancara, mengumpulkan sumber referensi maupun informasi untuk dapat menemukan tema dan judul karya. Kemudian penggalian landasan teori yang akan digunakan untuk menganalisis tema serta mengumpulkan data acuannya,

mengamati sumber ide, dengan langkah identifikasi dan perumusan masalah dalam pembuatan tem karya.

b. Perancangan

Ide atau gagasan dari hasil analisis yang dilakukan selanjutnya dituangkan ke dalam bentuk visual kedalam bentuk rancangan sketsa kemudian menjadi dua dimensional. Rancangan sketsa terbaik yang kemudian akan menjadi sebuah desain selanjutnya. Memulai menuangkan ide kedalam rancangan desain karya seni. Perancangan ini dilakukan untuk mempertimbangkan kemungkinan awal material yang akan digunakan dan juga untuk mempertimbangkan teknik, proses, metode, konstruksi, keseimbangan, bentuk, unsur estetik, gaya, filosofi, pesan, makna, fungsi sosial dan budaya secara khusus, serta kemungkinan pengembangan selanjutnya menjadi bentuk rancangan yang telah disempurnakan.

c. Perwujudan

Rancangan/sketsa dan alternatif-alternatif sketsa yang telah dibuat kemudian dipilih dan ditemukan rancangan yang terbaik untuk dibuat gambar rencana perwujudannya. Tahap perwujudan dilaksanakan berdasarkan sketsa dan final gambar yang dibuat. Pelaksanaannya diawali dengan pembuatan *prototype* dilanjutkan pengerjaan karya.

Tahap evaluasi dilakukan setelah karya selesai. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui secara menyeluruh kesesuaian gagasan dengan hasil perwujudan yang mencakup pengujian berbagai aspek, baik dari segi tekstual maupun kontekstual. Untuk karya seni karya yang berfungsi

sebagai ekspresi pribadi, evaluasi terletak pada kekuatan dan kesuksesan pengungkapan dalam segi penjiwaannya, termasuk penguasaan wujud fisik, makna, nilai dan pesan utama yang ingin disampaikan (Gustami, 2007:31)

### 3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk pembuatan karya ini adalah:

#### a. Study Pustaka

Mengumpulkan data dan mencari sumber-sumber yang relevan berupa buku, majalah, koran, internet dan jurnal yang berkaitan dengan tema tugas akhir ini.

#### b. Observasi

Merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung maupun tidak langsung. Observasi dilakukan guna memperoleh data acuan mengenai data acuan yang sesuai dengan tema yang diangkat, yaitu bersangkutan dengan Bunga Anggrek Bulan Raksasa.